

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Paradigma pembelajaran saat ini mengedepankan berpusat kepada siswa, yang seharusnya aktif adalah siswa guru berperan sebagai fasilitator. Siswa aktif mencari tahu menemukan dan mengkonstruksi pengetahuan di bawah bimbingan guru. Pada saat siswa beraktivitas secara mental dibutuhkan proses berpikir agar terbentuk konsep. Salah satu aspek berpikir yang direkomendasikan dalam pembelajaran adalah berpikir kritis. Kemampuan berpikir kritis atau *critical thinking* merupakan salah satu kemampuan yang sangat penting untuk dikuasai oleh manusia abad 21 Jiwandono, 2019. Sejalan dengan pendapat tersebut Sariyem, 2019 menyatakan bahwa pada dasarnya berpikir kritis atau *critical thinking* bertujuan untuk membentuk anak didik agar mampu berpikir netral, objektif, beralasan, logis, jelas dan tepat. Pentingnya berpikir kritis bagi setiap siswa yaitu agar siswa dapat memecahkan segala permasalahan yang ada di dalam kehidupan sehari-hari. Menurut pendapat Juniar Fauziatul Azizah, 2021 menyatakan bahwa berpikir kritis merupakan suatu kemampuan berpikir secara reflektif yang berfokus di suatu pola pengambilan keputusan tentang apa yang harus diyakini, harus dilakukan dan dapat dipertanggung jawabkan. Berpikir kritis merupakan kemampuan pada seseorang dalam menangkap informasi dan pemecahan sebuah masalah dari suatu masalah dengan cara bertanya kepada dirinya sendiri untuk mendapatkan informasi tentang masalah yang sedang dihadapi. Dari beberapa penjelasan sebelumnya mengenai berpikir kritis, dapat disimpulkan berpikir kritis

merupakan kemampuan seseorang untuk mengambil keputusan, menganalisis masalah serta mengatasi masalah yang dihadapinya.

Untuk menciptakan atau menumbuhkan berpikir kritis pada siswa maka rancangan pelajaran perlu inovatif dengan model pembelajaran salah satunya adalah model *mind mapping* untuk dapat membantu siswa untuk mengatasi kesulitan dalam melalui proses menganalisa. Model pembelajaran *mind mapping* mampu membantu siswa menemukan gagasan untuk mengetahui apa yang akan ditulis, serta bagaimana memulainya karena untuk menghasilkan proses belajar yang baik guru harus mampu membantu anak memahami materi yang disampaikan. Penggunaan model pembelajaran *mind mapping* untuk mendapatkan hasil yang maksimal maka dibantu dengan penggunaan media audio-visual, yang bertujuan untuk membentuk ketertarikan siswa dalam mengikuti mata pelajaran serta memberi kesan menarik dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran yang menarik akan mampu menumbuhkan semangat belajar dengan demikian akan membuat siswa mampu menghasilkan semangat belajar yang tinggi dengan berkemampuan berpikir kritis. Tujuan dicapainya pembelajaran berpikir kritis dalam pendidikan untuk yang lain yaitu meningkatkan keterampilan berpikir siswa serta memberikan bekal yang baik bagi mereka untuk siap menjalani kehidupan di masa depan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilaksanakan di SD Gugus IV Kediri ditemukan beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran di SD Gugus IV Kediri yaitu siswa kurang tertarik pada saat mengikuti pembelajaran, hal ini tampak atau teramati (1) Pada saat pelajaran IPAS berlangsung ditemukan siswa kurang tertarik dalam praktik materi, sehingga siswa tidak semangat pada saat

pembelajaran berlangsung; (2) Pada kegiatan praktik IPAS beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam membuat simpulan dan enggan untuk bertanya; (3) Kegiatan pembelajaran didominasi oleh beberapa siswa saja yang aktif maupun menjawab pertanyaan guru. Dari permasalahan tersebut dapat disimpulkan bahwa pada saat proses pelajaran IPAS berlangsung masih dianggap kurang menarik sehingga hasil belajar siswa menjadi rendah. Hal ini sebagai faktor penyebabnya kemungkinan berasal dari faktor guru yang belum merancang pembelajaran secara inovatif dengan menggunakan model dan media pembelajaran.

Hasil observasi dan wawancara diperkuat lagi oleh catatan dokumen ketuntasan hasil UTS IPAS pada semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024 di SD Gugus VI Kediri. Ditemukan hasil pelajaran IPAS di beberapa sekolah mendapatkan nilai di bawah KKM.

Jadi sebagai solusi untuk permasalahan Pendidikan di SD Gugus IV Kediri tersebut diuji cobakan dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* berbantuan audio visual. Maka dilaksanakan penelitian dengan berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Berpikir Kritis Pelajaran IPAS Pada Siswa Kelas V SD Gugus IV Kediri Tahun Ajaran 2023/2024”

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut.

- 1.1.1 Pada saat pelajaran IPAS berlangsung banyak siswa kurang tertarik dalam praktik materi.

1.1.2 Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam praktik dan enggan untuk bertanya.

1.1.3 Kegiatan pembelajaran didominasi oleh beberapa siswa saja yang aktif maupun menjawab pertanyaan guru.

1.3 Pembatasan Masalah Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah pada latar belakang, permasalahan yang ada cukup luas sehingga perlu adanya pembatasan masalah dalam penelitian ini, sehingga penelitian ini hanya memilih dua permasalahan yaitu kurang tertarik dalam praktik materi dan didominasi oleh beberapa siswa saja yang aktif maupun menjawab pertanyaan guru. Dari masalah yang telah dipilih, maka akan dilakukan penelitian tentang "Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Berpikir Kritis Pelajaran IPAS Pada Siswa Kelas V SD Gugus IV Kediri Tahun Ajaran 2023/2024"

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1.4.1 Bagaimanakah berpikir kritis pelajaran IPAS kelompok siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* berbantuan media audio visual pada siswa Kelas V SD Gugus IV Kediri Tahun Ajaran 2023/2024?

1.4.2 Bagaimanakah berpikir kritis pelajaran IPAS kelompok siswa yang tidak dibelajarkan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* berbantuan

media audio visual pada siswa Kelas V SD Gugus IV Kediri Tahun Ajaran 2023/2024?

- 1.4.3 Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *mind mapping* berbantuan media audio visual terhadap berpikir kritis pelajaran IPAS pada siswa Kelas V SD Gugus IV Kediri Tahun Ajaran 2023/2024?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk:

- 1.5.1 Untuk mendiskripsikan berpikir kritis pelajaran IPAS kelompok siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* berbantuan media audio visual pada siswa Kelas V SD Gugus IV Kediri Tahun Ajaran 2023/2024.
- 1.5.2 Untuk mendiskripsikan berpikir kritis pelajaran IPAS kelompok siswa yang tidak dibelajarkan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* berbantuan media audio visual pada siswa Kelas V SD Gugus IV Kediri Tahun Ajaran 2023/2024.
- 1.5.3 Mengetahui pengaruh model pembelajaran *mind mapping* berbantuan media audio visual terhadap berpikir kritis pelajaran IPAS pada siswa Kelas V SD Gugus IV Kediri Tahun Ajaran 2023/2024.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut. maka manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1.6.1 Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis yang didapatkan dari penelitian ini yaitu untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam menentukan model pembelajaran yang sesuai untuk diterapkan.

1.6.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat praktis pada beberapa pihak sebagai berikut.

1) Guru

Hasil penelitian dapat membantu guru untuk menambah wawasan guru dalam proses belajar mengajar serta membantu untuk meningkatkan kemampuan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

2) Siswa

Hasil penelitian dapat bermanfaat bagi siswa karena dengan adanya model pembelajaran yang menarik, siswa akan lebih berantusias dalam belajar sehingga akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3) Sekolah

Hasil penelitian dapat dijadikan dasar pengambilan kebijakan pada sekolah untuk meningkatkan mutu dan efektivitas mata pelajaran IPAS sehingga hasil belajar IPAS sesuai maksimal akan berdampak pada peningkatan kualitas dan kemajuan sekolah.

4) Peneliti Lain

Hasil peneliti dapat dijadikan kajian hasil penelitian relevan, khususnya terkait dengan penelitian dalam variabel yang sama ataupun pada variabel yang berbeda.